

JAGA PERSAUDARAAN DI TENGAH PANDEMI

KH Masrur ‘Road Show’ ke Gereja-gereja di Sleman

SLEMAN (KR) - Pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Al Qodir KH Masrur Ahmad melakukan ‘road show’ ke gereja-gereja di wilayah Kabupaten Sleman, Selasa (27/10). Tujuannya untuk menjaga silaturahmi dan persaudaraan antara umat muslim dengan katolik di Sleman. Selain itu untuk mengajak semua umat bersama-sama mengatasi pandemi Covid-19.

KH Masrur Ahmad mengatakan, kunjungan itu dilakukan di Gereja Paroki Macanan, Kalasan dan Minomartani. Road show ini untuk menjalin silaturahmi antarumat beragama muslim dan katolik. Selain itu juga mengajak kerja sama antara Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama (NU) dengan gereja untuk

menyejahterakan umat. “Kerja sama ini dalam rangka *ngopeni* dan mensejahterakan umat. Kemudian nanti bisa juga dialog bersama dengan maksud untuk menjalin rasa persaudaraan di antara kita semua,” katanya.

Menurut KH Masrur, silaturahmi ini karena banyak romo yang berkunjung ke Ponpes Al Qodir. Sehingga KH Masrur perlu melakukan kunjungan balasan ke para romo-romo. “Banyak romo yang datang ke rumah saya untuk silaturahmi. Untuk menjaga persaudaraan, saya juga bersilaturahmi ke romo-romo,” tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan KH Masrur, di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, kerukunan antarumat beragama sangat pen-



KH Masrur Ahmad bersama Antonius Gunardi dan pengurus Paroki Minomartani.

ting. Bahkan dalam kunjungan romo sepakat untuk bersama-tersebut, KH Masrur bersama para sama mengatasi masalah ekonomi

akibat pandemi ini. “Mari bergandengan tangan untuk sama-sama mencari solusi dan mengatasi pandemi. Mungkin kita bisa bekerja sama di bidang ekonomi. Misalnya mengadakan pelatihan pe-masaran, kerajinan dan lainnya,” ujarnya.

Sementara dalam Pilkada ini, umat agama mudah ditunggangi untuk kepentingan politik. Pengasuh Ponpes Al Qodir ini berpesan, sesama umat beragama jangan bertabrakan. Kemudian jangan mau ditunggangi politik. “Supaya masyarakat tetap tentemam, agama jangan ditunggangi dan dipolitisir. Para pemuka agama jangan sampai *diplekotho*. Jangan benturkan umat untuk kepentingan politik,” pesannya.

Sementara Pastor Paroki Minomartani Antonius Gunardi MSf mengaku bangga dan mengapresiasi kunjungan dari KH Masrur Ahmad. Kunjungan ini merupakan kehormatan bagi Paroki Minomartani. “Kami bangga sekali dikunjungi KH Masrur. Kapan-kapan kami juga akan *sowan* ke sana untuk mempererat rasa persaudaraan ini,” katanya.

Antonius sepakat dengan KH Masrur untuk sama-sama mensejahterakan umat. Selain itu untuk terus menjaga kerukunan umat beragama sehingga sekat antaragama tidak ada. “Kami menyambut baik ide dari Pak Kiai untuk sama-sama mensejahterakan umat. Terutama di tengah pandemi ini,” ucapnya. **(Sni)-f**

PAMERAN ‘ROAD TO INDONESIAN CUSTOM SHOW’

Kampanyekan AKB Dunia Otomotif

SLEMAN (KR) - Pameran ‘Road to Indonesian Custom Show’ merupakan pementasan gelaran acara otomotif Indonesian Custom Show (ICS) yang akan diselenggarakan di Hartono Mall Yogyakarta, 29 Oktober hingga 1 November. Kemasannya pun bukan sekadar pameran otomotif, melainkan juga mengkampanyekan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dunia custom sesuai protokol kesehatan Covid-19.

Ajang ini menjadi perhelatan custom exhibition pertama di Indonesia yang digelar secara langsung di tengah pandemi Covid-19. Jogja Hahe sebagai salah satu event organizer dan SILOL & Associated turut berkontribusi dengan merancang sebuah perhelatan otomotif yang dikemas berbeda dari penyelenggaraan event otomotif lainnya.

“Tagline yang diusung adalah ‘Ku Custom Mobil dan Motorku untuk Menjaga

Imunku’. Ketika pegiat dan pecinta dunia custom dapat terus berkarya di masa pandemi Covid-19, harapannya mampu menciptakan pikiran yang positif dan meningkatkan imun tubuh,” ujar B Kunto Wibisono, Show Director Indonesian Custom Show, Rabu (28/10).

Sejumlah program acara sudah disiapkan meliputi Bike and Car Exhibition yang menghadirkan mobil dan motor pecinta custom dari Asia, Amerika, Eropa, dan Australia, dan juga Diecast Enthusias berkonsep pameran diecast custom. Selain itu, juga menghadirkan Custom Artwork Exhibition berupa pameran tattoo danpinstripe. “Tidak ketinggalan talkshow juga digelar selama pelaksanaan pameran dengan menghadirkan narasumber pegiat otomotif di Indonesia,” ujar Kunto didampingi Project Director Indonesian Custom Show, Budhi Winarno. **(*)-f**

SAMPLING PEMETAAN COVID-19 DI DESTINASI WISATA

Pengunjung Tebing Breksi Ikut Rapid Test

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Satgas Tugas Percepatan Penanggulangan Covid 19 melakukan pengujian untuk pemetaan Covid 19 pada destinasi di wilayah Kabupaten Sleman. Destinasi yang digunakan sampling salah satunya adalah Tebing Breksi karena berdasarkan koordinasi dengan Dinas Pariwisata Sleman, destinasi di Sleman yang angka kunjungannya tinggi salah satunya adalah Breksi.

“Pemetaan Covid-19 di destinasi wisata ini dengan mengambil 100 sampling dari pengunjung dan juga karyawan untuk dilakukan rapid test tanpa dipungut biaya,” ungkap Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo di Sleman, Kamis (29/10).

Lebih lanjut dijelaskan Joko, tujuan dari pemetaan ini untuk memperoleh data sebagai pengambilan kebijakan

lebih lanjut terkait upaya pencegahan Covid-19 dari pergerakan sektor pariwisata. Dengan libur panjang ini banyak wisatawan luar daerah yang berkunjung di destinasi-destinasi Sleman.

“Kami ingin mengetahui dan memastikan apakah pengunjung destinasi pariwisata juga berpengaruh dalam penyebaran Covid-19. Untuk

pengambilan sampling berikutnya kami akan berkoordinasi lagi dengan Dinas Pariwisata Sleman untuk menentukan lokasi pengambilan sampling,” kata Joko.

Kepala Dinas Pariwisata Sudarningsih menambahkan, dari pengunjung rata-rata tertib dan bermasker serta mamatuhi protokol kesehatan.

“Kegiatan Satgas ini penting dilakukan. Bukan untuk membuat khawatir pengunjung ataupun pengelola destinasi, tetapi untuk memberi kepastian keamanan baik bagi pengunjung, pengelola, dan lingkungan destinasi pariwisata, serta untuk memastikan destinasi Sleman aman untuk dikunjungi,” tegasnya. **(Has)-f**

PT GMS Tak Rekrut Karyawan

SLEMAN (KR) - PT Garuda Mitra Sejati (GMS) menyampaikan klarifikasi perihal pencatutan nama perusahaan oleh pihak tidak bertanggungjawab yang disalahgunakan untuk mengambil keuntungan berkedok rekrutmen karyawan. PT GMS tidak melakukan/membuka rekrutmen karyawan. PT GMS adalah perusahaan yang menaungi The Rich Jogja Hotel, Jogja City Mall, Sleman City Hall dan Top Malioboro Hotel.

Renny setyawati, Corporate Legal Manager PT GMS menjelaskan, pada 24 Oktober 2020, PT GMS mendapat konfirmasi undangan tes calon karyawan untuk mengikuti seleksi dengan persyaratan administrasi. Antara lain mewajibkan calon karyawan memesan tiket atau akomodasi yang telah ditentukan maupun pembayaran uang dengan jumlah tertentu untuk mengikuti proses seleksi.

“Sejauh ini ada 10 orang yang menanyakan ke kami perihal proses seleksi tersebut. Padahal saat ini PT GMS tidak membuka rekrutmen karyawan. Kami mengimbau para calon karyawan untuk lebih berhati-hati,” terang Renny di Ruang Orchid The Rich Jogja Hotel, Jalan Magelang Sleman, Rabu (28/10).

Dr Achiel Suyanto S SH MH MBA selaku Inhouse Lawyer PT GMS mengatakan, untuk langkah hukum, PT GMS telah melaporkan hal tersebut ke Polda DIY pada 27 Oktober 2020. Harapannya dengan langkah hukum dan tindakan preventif yang sudah dilakukan PT GMS dapat membantu para calon karyawan untuk menghindari kerugian dari tindakan tidak bertanggungjawab ini. **(Dev)-f**

DEBAT PILKADA SLEMAN

Muslimatun Sajikan Prestasi

SLEMAN (KR) - Calon Bupati Sleman nomor urut 2 Sri Muslimatun sudah menyiapkan strategi menghadapi debat publik pertama yang digelar KPU Sleman, Jumat (30/10) malam ini. Selain menguasai program kerja dan visi misi, alumni Magister Kesehatan Masyarakat UGM itu siap menyajikan deretan prestasi selama menjabat Wakil Bupati sejak tahun 2015.

“Melalui sejumlah capaian di bidang Kesra yang menjadi tanggung jawab selama menjabat wakil Bupati, angka kemiskinan semakin turun. Di saat yang lain bicara proyeksi, saya akan sajikan prestasi. Ini bukan semata pamer, tapi yang dibutuhkan Sleman adalah pengalaman dan kemampuan. Apalagi masa jabatan Pilkada 2020 selama 3 tahun, bukan 5 tahun,” ujar Muslimatun kepada wartawan, Kamis (29/10).

Sebagai mantan anggota DPRD dan Wakil Bupati, Muslimatun kenyang akan pengalaman. Tentu lebih mengetahui masalah dan solusi apa yang dibutuhkan warga Sleman. Meskipun dalam pelaksanaannya, pembangunan melibatkan dukungan dari banyak pihak, program kerja kepala daerah sangat menentukan. “Saya menyusun program kerja yang konkret dan implementatif. Semua berbasis data sesuai kondisi di lapangan. Buat apa program kerja muluk-muluk dengan janji yang tidak realistis?,” tegasnya.

Muslimatun akan membeberkan detail program unggulannya, yakni ‘Mbangun Dusun Nganti Wangun’. Program yang diprioritaskan untuk membangun potensi ekonomi lokal ini diyakini membawa pemerataan ekonomi. **(Aha)-f**

Zona Sebaran Covid-19, Kriteria TPS Rawan

SLEMAN (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman masih menginventarisasi jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan. Selain faktor sosiopolitik masyarakat hingga kemungkinan terjadinya pelanggaran Pilkada, zona penyebaran virus Korona di tiap kapanewon juga menjadi kriteria kerawanan suatu TPS.

Ketua Bawaslu Sleman Karim Mustofa menjelaskan, data pasti jumlah TPS rawan memang belum dirilis resmi oleh Bawaslu Sleman. Saat ini penetapan TPS rawan masih menjadi fokus pengawasan dibandingkan TPS yang biasa.

“Ada indikasi atau variabel TPS rawan yang disampaikan ke Panwascam. Seperti dari sisi sosio politik di masyarakat. Ada tidak rumah pasangan calon (paslon) atau tim kampanye di suatu wilayah. TPS rawan ini juga bisa dilihat adanya kemungkinan potensi dugaan pelanggaran, misalnya politik uang,” ungkapnya kepada , Kamis (29/10).

Terkait kepadatan penduduk, menurut Karim juga jadi kerawanan. Bawaslu mencoba menganalisis dimana TPS yang mencapai limit. Misal jumlah pemilih lebih dari 495, jika nanti ada daftar pemilih tambahan yang mana surat suaranya hanya 2 persen. Hal ini sangat berimplikasi pada ketersediaan surat suara.

Karim mengungkapkan, pemetaan TPS rawan ini berbeda saat TPS dalam Pilpres yang lalu. Terlebih saat ini Pilkada dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19. Sehingga zona sebaran virus Korona seperti zona merah, kuning, oranye dan hijau, akan di-update Bawaslu Sleman menjelang hari H pelaksanaan Pilkada.

“Kami juga berikan edukasi agar masyarakat tidak khawatir dan yang penting tetap melaksanakan protokol kesehatan. Selain itu juga diantisipasi saat pelaksanaan TPS tidak berebut atau berkerumun karena tiap TPS hanya melayani 495 pemilih,” beber Karim.

Karim menambahkan, TPS di wilayah perbatasan antarkabupaten atau provinsi lain juga jadi kriteria TPS rawan. “Kita antisipasi agar tidak ada mobilisasi massa saat Pilkada,” tutupnya. **(Aha)-f**

Manfaatkan Lahan Tidur, Wujudkan Ketahanan Pangan

SLEMAN (KR)- Ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19, terus digaungkan Kepolisian. Tak hanya mengajak masyarakat, Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK juga meminta anggotanya agar memberikan contoh bercocok tanam, yakni memanfaatkan lahan tidur menjadi produktif dengan menanam padi, sayur-sayuran atau benih ikan.

“Semua itu bisa dikerjakan saat anggota sedang tidak dinas, sehingga tidak mengganggu pekerjaan. Harapannya, bisa memberikan contoh pada masyarakat untuk memanfaatkan lahan tidur sebagai upaya mengantisipasi krisis pangan di tengah pandemi,” tandas Kapolres di Sleman, Kamis (29/10).

Sejumlah anggota Pol-



Bripka Suryono memanen jagung dilahan tidur yang digarap.

res Sleman, sudah melaksanakan perintah Kapolres. Salah satunya Bripka Slamet Suryono. Anggota Provos itu menanam sayuran di lahan yang tidak digarap oleh pemiliknyanya. Lahan 4.000 M2 di tempat kelahirannya, Padukuhan Krapyak IX Margoagung Seyegan Sleman itu di-

tanami cabai, jagung dan kacang panjang.

“Saya menggarap sawah sepulang kerja atau saat lepas dinas, agar tugas pokok sebagai anggota Polri tidak terganggu. Dengan bantuan ayah dan adik, Alhamdulillah lahan yang kami sewa mulai membuahkan hasil,” tandasnya. **(Ayu)-f**

PENGUNDIAN SIMPEDES BRI SLEMAN

Ny Hadi Utomo Raih Mobillio



Totok Siswanto (kedua dari kiri) menyerahkan hadiah mobil kepada Panitia Pengundian Simpedes.

SLEMAN (KR) - Dalam masa pandemi Covid-19, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Sleman tetap berkomitmen melaksanakan pengundian hadiah tabungan Simpedes. Kali ini nasabah BRI Unit Tempel 1 Sleman, Ny Hadi Utomo, memenangkan *grand prize* mobil Honda Mobillio, pada pengundian ‘Panen Hadiah Simpedes’ Periode I 2020 dari 1 Maret sampai 31 Agustus.

Hadiah secara simbolis diserahkan Pemimpin BRI Cabang (Pimca) Sleman Totok Siswanto kepada Panitia Pengundian Simpedes Handoyo, mewakili nasabah. Sebelumnya juga telah diundi hadiah satu motor Yamaha Lexi, dua Yamaha Free Go, tiga Yamaha New Fino 125, serta 24 motor New Mio M3 125. Total pada periode ini, para nasabah memperolebutkan 31

hadiah.

Berbeda dengan sebelumnya, pada periode ini pengundian hadiah Simpedes dilakukan di Studio Adi TV Yogya dan disiarkan secara langsung (live), Selasa (27/10) dengan Totok Siswanto sebagai narasumber. Acara disaksikan enam perwakilan nasabah, notaris, Dinas Sosial dan kepolisian yang hadir di studio.

Totok menjelaskan, Bank BRI mengemban tanggungjawab sosial kepada nasabah dan masyarakat. Meski dalam suasana Pandemi Covid-19 tetap berkomitmen melaksanakan pengundian hadiah Simpedes. “Nasabah tetap bisa mengikuti prosesnya, karena pengundian ini tayang live di Adi TV. Pada periode sebelumnya yang live di Instagram dan disiarkan langsung Radio Pop FM,” jelasnya. **(Ben)-f**



Gerobak Listrik (Gelis) yang dipamerkan dalam ajang Saexpo.

DEPOK (KR) - Gerobak Listrik (Gelis) dibuat untuk membantu para pedagang atau UMKM, khusus dalam memudahkan mobilitas mereka bisa dilihat secara langsung oleh masyarakat DIY. Produk tersebut dipamerkan dalam ajang Saexpo 2020 di Plaza Ambarrukmo, 27 Oktober - 1 November 2020. Selain itu juga di Gerobak UKM Innovation Expo di Gedung Penghubung Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) dari 27 Oktober sampai 8 November 2020.

“Saya berharap dengan adanya Gelis untuk mendukung pengembangan usaha para pelaku UMKM. Karena kendaraan roda tiga ini tidak hanya memudahkan mobilitas mereka tapi juga ramah lingkungan. Sehingga pedagang UMKM tidak perlu lagi mendorong gerobak dengan tenaga sendiri,” kata Chief Marketing Officer Solar Panel Indonesia (SPI) Ary Tjahyono SE, Kamis (29/10).

Saexpo 2020 diadakan oleh Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan/Asmindo Komda RI serta didukung oleh Penda DIY, Kemenparekraf DIY dan Kemenkop UKM RI. Ary menyatakan, Gelis di dua ajang pameran inovatif bergengsi tersebut diharapkan mampu memberikan harapan dan kemudahan bagi para pelaku UMKM dan kerajinan dalam masa normal baru. **(Ria)-f**